

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anak usia 9 – 10 tahun merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai pondasi awal perkembangan anak yang memiliki rentang dan menentukan pada tahap selanjutnya. Hal ini dikarenakan pada masa tersebut seluruh aspek perkembangan terjadi sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, yang berada pada proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan hidup yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan.

Anak pada usia 9 – 10 tahun berada pada jenjang pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar. Pada tahapan ini anak merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini diperlukan stimulasi seluruh aspek perkembangannya yang memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel yang berada pada tubuh anak tumbuh dan berkembang sangat pesat, pertumbuhannya otak pun sedang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, demikian pertumbuhan perkembang fisiknya.

Macam-macam aspek telah berkembang mulai dari aspek sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa, nilai agama dan moral. Bermain menjadi hal penting bagi anak. Permainan dapat memberi kesempatan untuk melatih

keterampilan dan dapat mengembangkan ide-ide sesuai dengan cara dan kemampuannya sendiri hingga pada akhirnya diharapkan dapat membantu proses belajar anak. Kelincahan merupakan salah satu komponen kebugaran jasmani. Kebugaran jasmani merupakan kemampuan kesanggupan tubuh melakukan aktivitas berkali-kali tanpa kelelahan. Kebugaran jasmani sangat dibutuhkan oleh anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang karena dalam masa pertumbuhan anak-anak sedang mengalami kelebihan energi yang membuat lebih aktif saat anak melakukan aktifitas-aktifitasnya, mencegah terjadinya obesitas dan anak juga memiliki otot dan tulang yang lebih kuat. Kelincahan merupakan kemampuan tubuh untuk melakukan perubahan atau perpindahan posisi tubuh dengan cepat tanpa ada gangguan keseimbangan. Kelincahan memiliki peranan penting pada aktifitas gerak karena kelincahan merupakan salah satu faktor penentu kualitas gerak anak. Kelincahan dapat memberikan anak-anak gerakan refleks saat melakukan aktifitasnya, tidak mudah jatuh atau cedera. Menurut (Ismaryati, 2008) “Kelincahan juga dipengaruhi beberapa faktor yaitu usia, jenis kelamin, berat badan dan kelelahan”.

Kelincahan merupakan bentuk perkembangan kemampuan motorik kasar anak yang dapat distimulasi dengan berbagai macam permainan, salah satunya permainan gobak sodor dengan menggunakan permainan ini anak secara tidak langsung mengembangkan ketangkasan, kecepatan dan kelincahan sehingga tumbuh kembang anak menjadi lebih optimal. Kelincahan dapat ditingkatkan melalui bentuk latihan seperti *shuttle-run*, lari *zig-zag*, Lompat *zig-zag* dan latihan *three corner drill*. Permainan tradisional gobak sodor memiliki kesamaan terhadap bentuk latihan untuk meningkatkan kelincahan seperti lari dan berlompat.

Permainan adalah sarana hiburan yang diminati dan dimainkan oleh banyak orang, baik itu anak-anak, remaja, atau orang dewasa. Sependapat dengan Nugroho (dalam Hidayat, 2020)) yang menyatakan permainan merupakan salah satu jenis kegiatan populer dikalangan anak – anak. Permainan dan bermain adalah bagian dari dunia anak-anak untuk mendapatkan kesenangan dan rekreasi atau berolahraga ringan yang dapat mendukung tumbuh kembang anak. Permainan dibagi menjadi dua jenis yaitu permainan modern dan permainan tradisional. Permainan modern adalah permainan yang menggunakan teknologi yang sudah berkembang pesat dimasyarakat, sedangkan permainan tradisional adalah permainan yang dimainkan oleh orang-orang di daerah tertentu dengan konsep tradisional

Era zaman modern permainan atau *game* modern lebih mendominasi dibandingkan permainan olahraga tradisional hal ini menyebabkan anak menjadi apatis dan tidak peduli dengan lingkungan, sehingga berpengaruh terhadap interaksi sosial anak menjadi semakin berkurang. Anak-anak lebih banyak dimanjakan oleh teknologi yang terus berkembang dan disediakan dengan mudahnya oleh sebagian orang tua, sehingga membuat permainan tradisional dilupakan dikalangan masyarakat baik itu pada orang dewasa maupun anak-anak. Banyak manfaat yang di dapat dari permainan tradisional baik itu dalam peningkatan kreativitas, ketahanan fisik, perkembangan psikologis ataupun peningkatan sosial anak. Permainan tradisional ini juga diwariskan secara turun-temurun sehingga memiliki manfaat dalam melestarikan budaya. Permainan tradisional juga termasuk faktor pendukung dalam meningkatkan perkembangan

motorik kasar anak khususnya pada permainan gobak sodor.

Permainan gobak sodor hampir tidak pernah dikenal oleh anak-anak sekarang. Permainan gobak sodor membutuhkan kelincahan, strategi dan kerja sama team yang harus dimiliki oleh pemain sehingga membuat anak dapat meningkatkan perilaku sosial. Permainan gobak sodor dimainkan dengan alat yang sederhana dan tradisional seperti kapur, bata dan genting. Permainan gobak sodor harus memiliki lahan yang luas.

Hasil observasi dan wawancara peneliti di SD Negeri 056632 Getek II Tanjung Pura saya mengamati terdapat beberapa siswi yang mengalami kurangnya aktifitas olahraga yang seharusnya diberikan oleh guru olahraga, dan pengetahuan tentang permainan tradisional hampir tidak pernah diberikan langsung dan praktek oleh guru olahraga. Terdapat beberapa anak mengalami obesitas yang membuat kelincahan pada anak berkurang. Terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa guru yang berada di sekolah dan siswi, yang menyatakan tidak pernahnya dilakukan aktifitas olahraga secara praktek, maka permainan tradisional gobak sodor sangat efektif diterapkan kepada siswi, agar dapat merasakan kegembiraan saat melaksanakannya dan membuat tumbuh kembang anak menjadi lebih optimal. Mencermati permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh**

Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Kelincahan Siswa Kelas III SD Negeri 056632 Getek II Tanjung Pura”.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang permainan tradisional,
2. Kurangnya aktifitas olahraga yang dapat mempengaruhi kelincuhan siswa,
3. Pentingnya aktifitas fisik agar dapat meminimalisir terjadinya obesitas pada anaksekolah dasar,
4. Belum ada penelitian tentang permainan tradisional gobak sodor yang mengkaji pengaruhnya terhadap kelincuhan

1.3. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi di atas dan untuk menghindari penafsiran sekaligus membuat sasaran bahasan menjadi lebih fokus maka perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun masalah yang diteliti adalah Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Kelincuhan Pada Siswi Kelas III Negeri SD 056632 Getek IITanjung Pura.

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah Permainan Tradisional Gobak Sodor mempengaruhi Kelincuhan Siswi Kelas III SD 056632 Getek II Tanjung Pura”.

1.5. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan penjelasan dari permasalahan yang dikemukakan di atas yaitu untuk mengetahui Pengaruh

Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Kelincahan Siswa Kelas III SD Negeri 056632 Getek II Tanjung Pura

1.6. Kegunaan Hasil penelitian

Hasil yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kepada siswa, menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kelincahan, salahsatunya dengan permainan tradisional.
2. Kepada guru, pelatih, menjadi bahan masukan untuk dapat membuat programlatihan dalam meningkatkan kelincahan.
3. Kepada mahasiswa, menambah pengetahuan tentang permainan tradisional yang dapat meningkatkan kelincahan

THE
Character Building
UNIVERSITY